

ABSTRAK

Muhammad Hilman Nur Padlillah, 1168020184, Judul: Pengaruh *Stress On The Job* dan *Stress Off The Job* Terhadap Kinerja Pegawai DIPERPUSKA.

Penelitian ini mengacu pada latar belakang mengenai konflik antar peran individu dimana suatu keberhasilan pada instansi tidak terlepas dari tingkat kinerja pegawai. Untuk mendapat kinerja yang memuaskan dalam pencapaian suatu tujuan organisasi perlu diperhatikan hasil yang maksimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kinerja organisasi tersebut. Faktor kinerja bisa saja terdapat pada stres kerja yang meliputi *stress on the job* dan *stress off the job* yang mungkin mendapat perhatian khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *stress on the job* terhadap kinerja pegawai, pengaruh antara *stress off the job* terhadap kinerja pegawai, serta pengaruh antara *stress on the job* dan *stress off the job* terhadap kinerja pegawai pada DIPERPUSKA.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu data primer dan data sekunder, data primer ini diperoleh dari survey secara langsung dan hasil kuesioner yang disebarakan langsung kepada pegawai sedangkan data sekunder diperoleh dari bukti-bukti instansi DIPERPUSKA. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan cara sampling jenuh sehingga mendapatkan jumlah sampel 44 responden. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *stress on the job* dan *stress off the job*, sedangkan pada variabel dependen yakni kinerja pegawai. Teknik analisis data menggunakan analisis uji regresi, uji validitas, uji reliabilitas, uji parsial, uji simultan, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh pada *stress on the job* terhadap kinerja karena hasil dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,908 < 2,01954$), (2) tidak terdapat pengaruh pada *stress off the job* karena hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,457 < 2,01954$), (3) secara simultan tidak terdapat pengaruh *stress on the job* dan *stress off the job* terhadap kinerja karena hasil dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.069 < 3.22$), dan (4) hasil dari koefisien determinasi membuktikan bahwa pengaruh *stress on the job* dan *stress off the job* terhadap kinerja pegawai sebesar 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Stress On The Job, Stress Off The Job, Kinerja Pegawai